



17 PARTNERSHIPS  
FOR THE GOALS



# REPORT 2024

# SDG 17 – PARTNERSHIPS

# FOR THE GOALS

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



# PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

## 1. Dukungan pimpinan perguruan tinggi (bentuk organisasi, pendanaan, SDM, Kualitas perencanaan)

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan bagian integral dari jaringan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Indonesia, yang saat ini berjumlah 170 institusi. UMSU menempati posisi strategis sebagai salah satu universitas Muhammadiyah yang telah meraih Akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), mencerminkan komitmen institusi terhadap mutu akademik, tata kelola, dan daya saing global.

Reputasi UMSU di tingkat regional dan global terus menguat. Pada tahun 2025, UMSU berhasil menempati peringkat ke-13 perguruan tinggi swasta terbaik di Asia Tenggara versi *Applied Higher Education (AppliedHE)*, sekaligus meraih posisi ketiga nasional dalam kategori penelitian. Di ranah pendidikan Islam, UMSU dinobatkan sebagai Universitas Islam terbaik Dunia versi UniRank 2025.



Lebih jauh, UMSU menunjukkan komitmen nyata terhadap pembangunan berkelanjutan melalui partisipasi aktif dalam pemeringkatan *Times Higher Education (THE) Impact Rankings 2025*. Dalam kategori SDGs, UMSU tercatat pada peringkat 301–400 dunia untuk No Poverty, 601–800 untuk Zero Hunger, dan 801–1000 untuk Gender Equality, menandakan kontribusi institusi dalam menjawab tantangan global melalui pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat.





# PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

UMSU menetapkan arah pembangunan jangka panjang melalui Rencana Strategis (RENSTRA) yang terukur, sistematis, dan visioner. RENSTRA ini menjadi fondasi utama dalam mewujudkan visi institusi untuk masuk dalam jajaran universitas kelas dunia pada tahun 2033. Dalam kerangka tersebut, UMSU menargetkan pencapaian standar internasional di berbagai aspek kelembagaan, mulai dari mutu pendidikan, kualitas riset, hingga tata kelola yang berorientasi pada akuntabilitas dan lulusan yang berdaya saing global.



Sebagai bagian dari RENSTRA, program Kampus Berdampak menjadi prioritas strategis. Program ini mendukung kebijakan Kemendikristek dengan mendorong perguruan tinggi berperan aktif sebagai agen perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

UMSU berkomitmen menghadirkan kontribusi nyata melalui pemberdayaan masyarakat, peningkatan daya saing bangsa, dan pembangunan berkelanjutan.

Fokus UMSU dalam mendukung Kampus Berdampak tercermin melalui beberapa strategi utama, antara lain:

**Strategi Transformasi UMSU Sebagai Kampus Berdampak**

- Transformasi Sistem Pendidikan yang Adaptif**

  - Kurikulum fleksibel & relevan dengan kebutuhan industri
  - Program magang, riset terapan, kewirausahaan
  - Mahasiswa siap kerja & kompetitif
- Riset dan Inovasi yang Aplikatif**

  - Solusi nyata untuk masyarakat & industri
  - Fokus pada implementasi, bukan hanya publikasi
  - Mendukung ekonomi lokal & nasional
- Kolaborasi Pentahelix**

  - Sinergi antara kampus, pemerintah, DUDI, media, & masyarakat
  - Transfer teknologi & peningkatan peluang kerja
- Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan**

  - Pemberdayaan berbasis potensi lokal
  - Program jangka panjang & berdampak nyata
  - Peningkatan kualitas hidup masyarakat
- Internasionalisasi Perguruan Tinggi**

  - Kerja sama global dengan universitas & lembaga internasional
  - Pertukaran dosen/mahasiswa & riset kolaboratif
  - Penguatan reputasi global UMSU



# PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

## 2. Program Kerja Sama Berdampak Tahun 2024-2025

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) terus memperkuat peran sebagai Kampus Berdampak melalui kemitraan strategis dengan dunia usaha dan industri (DUDI). Kolaborasi dengan PT Kawasan Industri Medan (KIM), PT SMART Tbk, Rumah BUMN Medan dan Malaysian Agricultural Research Development and Innovation menjadi wujud nyata implementasi program magang dan riset terapan yang relevan dengan kebutuhan industri.

### UMSU-KIM Impact Innovation: Kolaborasi untuk Ketahanan Pangan dan Ekonomi Hijau melalui HydrilFeed



Bermula dari permasalahan yang diamati pada peternakan ayam broiler, yaitu Runting Stunting Syndrome (RSS) yang menghambat pertumbuhan dan menurunkan produktivitas, tim mahasiswa UMSU menciptakan HydrilFeed pakan inovatif berbahan dasar Hydrilla verticillata dan ampas tahu. Pakan ini dirancang kaya protein, karbohidrat, mineral, serta antibiotik alami tanpa bahan kimia, sehingga mampu meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan ayam secara optimal. Produk ini hadir sebagai solusi ketahanan pangan nasional dengan memanfaatkan potensi lokal berbasis limbah agroindustri sekaligus menjawab persoalan RSS pada ayam broiler.

Inovasi ini menjadi disambut hangat oleh salah satu mitra kerjasama UMSU yaitu PT KIM. PT KIM mengundang mahasiswa UMSU untuk mempresentasikan karyanya bersama dengan perusahaan besar yang bergerak di bidang pakan ternak seperti PT. Leong Hup/Feed Mill, Chareon

Pokphkand, Sabas, PT. Indojoya Aqrinica. Tidak hanya itu, PT KIM memberikan dana pengembangan awal sebesar Rp 2,5 juta disertai dengan pendampingan untuk mempercepat hilirisasi inovasi, sekaligus membuka peluang pengembangan produk dalam skala industri. Selanjutnya, produk ini juga telah lulus uji laboratorium di Badan Riset





# PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

dan Standarisasi Industri (Baristand) Medan [[link](#)], yang sekaligus memberikan guarantee kualitas, keamanan, serta kelayakannya untuk dikembangkan dalam skala yang lebih luas, baik di tingkat industri maupun pasar nasional. Dukungan ini menjadi salah satu wujud implementasi dari Nota Kesepahaman (MoU) UMSU dan PT KIM dalam mendukung ekosistem inovasi, kemandirian energi, serta pengembangan ekonomi berkelanjutan di Indonesia [[link](#)].



Inovasi Hydrillfeed memiliki relevansi yang kuat dengan Asta Cita Presiden Republik Indonesia Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045 karena berkontribusi nyata dalam mengurangi ketergantungan pada pakan impor, keterlibatan aktif mahasiswa dalam riset, pengembangan, dan hilirisasi produk, wadah pembelajaran transformatif bagi generasi muda dalam menerapkan ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan persoalan nyata di masyarakat dan hilirisasi dan industrialisasi berbasis sumber daya lokal. Limbah ampas tahu yang sebelumnya tidak bernilai kini diolah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi, mendorong pertumbuhan ekonomi sirkular dan membuka peluang usaha baru di sektor peternakan.

## UMSU dan DUDI: Sinergi Strategis Membangun SDM Unggul dan Ekosistem Industri Inklusif

UMSU memperluas sinergi strategis dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk, perusahaan agroindustri kelapa sawit terkemuka penghasil minyak goreng, margarin, shortening, oleokimia, dan biodiesel, untuk menyiapkan SDM unggul. Melalui kerja sama ini, 13 mahasiswa UMSU berkesempatan magang dan mempelajari langsung praktik manajemen, teknologi perkebunan modern, serta standar



# PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

industri global. Lebih membanggakan lagi, 5 di antaranya meraih golden ticket sebagai jaminan diterima bekerja di SMART Tbk setelah lulus.



Kerjasama ini memberi dampak nyata yang lebih luas. Bagi kampus, UMSU semakin memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi yang mampu menjalin kolaborasi strategis dengan dunia industri dan menyelaraskan pendidikan dengan kebutuhan

sektor strategis nasional. Bagi dunia industri, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk memperoleh akses terhadap talenta muda yang terlatih dan siap berkontribusi, sehingga mendukung keberlanjutan bisnis sekaligus memperkuat ekosistem industri agro. Bagi mahasiswa, kehadiran program ini membuka peluang kerja baru, meningkatkan kualitas SDM lokal, serta membawa manfaat dari praktik industri berkelanjutan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk.

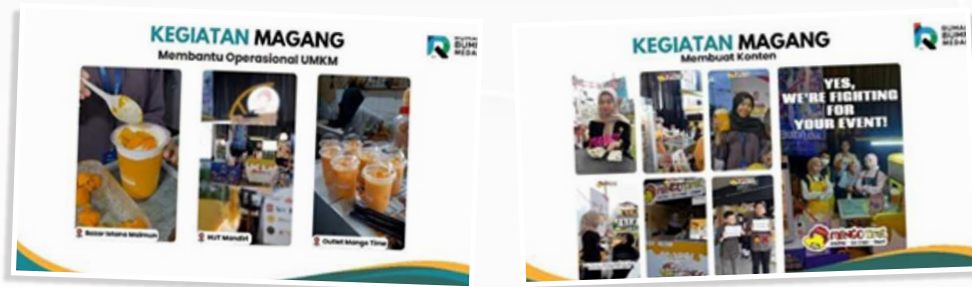
Dilain sisi, UMSU juga menjalin sinergi strategis dengan Rumah BUMN Medan. Jika pada kolaborasi dengan PT SMART Tbk fokus diarahkan pada penguatan sektor agro, maka melalui Rumah BUMN Medan, UMSU mengarahkan kontribusinya pada pengembangan ekosistem UMKM sebagai tulang punggung perekonomian kerakyatan. Keduanya saling melengkapi, satu menumbuhkan daya saing di sektor industri skala besar, sementara yang lain memperkuat fondasi ekonomi masyarakat melalui UMKM.



Sebanyak 11 mahasiswa UMSU mengikuti program magang terintegrasi dengan penguatan UMKM binaan Rumah BUMN Medan. Mereka mendampingi UMKM mitra seperti Mie Ayam Jamur Haji Mahmud dan Mango Time dalam menyusun strategi pemasaran, memperkuat identitas merek, serta mengoptimalkan teknologi digital untuk memperluas pasar. Hasilnya, beberapa UMKM mengalami peningkatan jangkauan promosi dan potensi penjualan. Program ini tidak hanya berdampak pada UMKM unggulan, tetapi juga menjangkau UMKM lainnya sehingga memberikan dampak nyata pada ekosistem UMKM lokal.



# PARTNERSHIPS FOR THE GOALS



## Industrial Training Program UMSU dengan Malaysian Agricultural Research and Development Institute (MARDI)

Sejak tahun 2023 hingga saat ini, UMSU memiliki program strategis yang bekerjasama dengan pusat penelitian pertanian di Malaysia, yaitu Malaysian Agricultural Research and Development and Institute (MARDI). Industrial Training Program (ITP), yaitu program pendidikan berbasis praktik guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis, pemahaman operasional di sektor industri. Mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU berada di MARDI selama 20 hari dan ditempatkan di berbagai bidang riset seperti: Pusat Penyelidikan Agrobiodiversiti & Penserikatan (BE), Pusat Penyelidikan Sains Tanah, Air, dan Baja (SF), Pusat Penyelidikan Sains Ternakan (LS), Pusat Penyelidikan Tanaman Industri (IC), Pusat Penyelidikan Hortikultur (HR), Pusat Penyelidikan Sains dan Teknologi Makanan (FT), dll. Pada tahun 2023, jumlah mahasiswa yang mengikuti program ini sebanyak 20 orang, pada tahun 2024 sebanyak 42 orang, dan pada tahun 2025 sebanyak 33 orang.

Relevansi program tersebut dengan perkembangan kondisi Indonesia saat ini adalah dukungan terhadap swasembada pangan. Wawasan dan pengalaman yang diperoleh oleh mahasiswa akan mendukung pengembangan teknologi pertanian di Indonesia termasuk dukungan ke Brigade Pangan. Brigade Pangan, program pemerintah Indonesia yang menargetkan pada swasembada pangan dengan memanfaatkan teknologi pada budidaya komoditi pertanian seperti Combine Harvester, Plant Transplanter, dan Drone dalam praktik budidaya. Selanjutnya, hasil riset bersama antara mahasiswa dengan peneliti MARDI juga dipublikasikan sebagai wujud kontribusi dalam bentuk pengetahuan yang dapat diakses oleh semua orang.



# PARTNERSHIPS FOR THE GOALS



## DAMPAK TERHADAP KETAHANAN PANGAN

- **Transfer Teknologi Pertanian Modern:** Mahasiswa UMSU dilatih langsung dalam riset dan teknologi pertanian terkini, termasuk pengelolaan tanaman pangan, agrobioteknologi, dan sistem pertanian berkelanjutan.
- **Penerapan Praktik Lapangan:** Program mencakup kunjungan ke fasilitas riset & pertanian MARDI, memungkinkan mahasiswa memahami aplikasi nyata teknologi dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi pangan.
- **Kolaborasi Riset Ketahanan Pangan:** Mahasiswa terlibat dalam proyek riset yang relevan dengan tantangan ketahanan pangan di Asia Tenggara, memperkuat kontribusi akademik terhadap solusi regional.



## DAMPAK TERHADAP PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA

- **Penguatan Kompetensi Mahasiswa:** Selama 20 hari pelatihan intensif, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam laboratorium, riset terapan, dan pengembangan teknologi pertanian.
- **Peningkatan Daya Saing Global:** Program ini memperluas wawasan internasional mahasiswa, membekali mereka dengan keterampilan lintas budaya dan pengetahuan praktis yang dibutuhkan oleh industri agro global.
- **Jejaring Akademik dan Profesional:** Mahasiswa membangun koneksi dengan peneliti dan praktisi MARDI, membuka peluang kerja sama lanjutan dan pengembangan karier di sektor strategis.



### 3. Pemberitaan kerja sama di media internal maupun eksternal (lampiran)

Link Pemberitaan Kerja Sama: <https://bit.ly/PemberitaanAKDDUDIUMSU2025>



## Program Kerja Sama Berdampak

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) senantiasa berupaya untuk memperkuat peranannya dalam mewujudkan internasionalisasi pendidikan tinggi yang relevan, berdampak, dan berkelanjutan. Sebagai institusi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus pemberdayaan masyarakat, UMSU memandang kerja sama internasional bukan sekadar simbol pertukaran akademik, melainkan strategi nyata untuk mencetak sumber daya manusia unggul yang mampu bersaing secara global. Dalam kerangka inilah, lahir dua program unggulan yang menjadi representasi sinergi antara dimensi akademis, sosial, dan kebijakan, yakni KKN Internasional & *Sea Teacher Program* serta *Service Learning Malaysia (SULAM)*. Kedua program ini dirancang tidak hanya sebagai wahana mobilitas mahasiswa, melainkan sebagai sarana transformasi keilmuan, penguatan jejaring internasional, dan kontribusi konkret terhadap isu-isu sosial-ekonomi yang mendesak.

Program pertama, KKN Internasional & *Sea Teacher*, dilaksanakan melalui kemitraan strategis dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur, Sanggar Bimbingan Indonesia, dan Universitas di Filipina (*Cagayan State University, Iloilo state university of Technology and Fisheries*). Program ini berlangsung pada periode 2024–2025, dengan sasaran utama yang menyentuh dua dimensi sekaligus: pendidikan anak-anak pekerja migran di Malaysia dan peningkatan kompetensi pedagogik internasional mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa UMSU terjun langsung ke komunitas pekerja migran Indonesia di Kuala Lumpur, sebuah kelompok sosial yang selama ini kerap menghadapi keterbatasan akses terhadap pendidikan formal. Kehadiran mahasiswa di Sanggar Bimbingan Indonesia tidak hanya mengisi ruang kosong pendidikan dasar anak-anak migran, tetapi juga menanamkan literasi, numerasi, dan keterampilan hidup yang akan menjadi bekal mereka untuk membangun masa depan yang lebih baik.

Selain itu, mahasiswa UMSU berkesempatan mengikuti program *Sea Teacher* di Filipina. Pengalaman ini menjadi titik penting dalam memperluas wawasan pedagogik lintas budaya, memperdalam keterampilan mengajar, dan menumbuhkan sensitivitas antarbudaya. Pada saat yang sama, program ini membuka ruang bagi mahasiswa Filipina di Medan dan mengajar bahasa Inggris bagi siswa SMA mitra UMSU (SMA Swasta Al-Amjad)



# PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

Kehadiran mereka memberi atmosfer internasional di ruang kelas lokal, memperkuat kompetensi bahasa asing siswa, sekaligus mempererat hubungan masyarakat lintas negara. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjadi ajang pertukaran mahasiswa, tetapi juga menciptakan siklus kolaborasi timbal balik yang memberi manfaat bagi komunitas di kedua negara.

Relevansi program ini dengan Asta Cita sangat jelas. Ia berkontribusi pada Asta Cita 2 dengan memberdayakan kelompok sosial rentan, khususnya anak-anak migran, melalui pendidikan yang bermakna. Pada saat yang sama, ia mendukung Asta Cita 4 dengan memperkuat kapasitas sumber daya manusia melalui jejaring pendidikan internasional. Secara akademis, program ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi mengajar lintas budaya, mengasah kemampuan bahasa asing, serta menumbuhkan kepemimpinan berbasis empati. Lebih dari itu, dampak sosialnya terasa nyata melalui keberlanjutan akses pendidikan bagi komunitas migran yang selama ini terpinggirkan

Sementara itu, program kedua yang menjadi unggulan UMSU adalah **Service Learning Malaysia (SULAM)**, yang digagas bersama Universiti Teknologi MARA (UiTM) dan UMSU. Program ini berlangsung pada periode yang sama, 2024–2025, dengan fokus utama pada pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan tulang punggung perekonomian baik di Indonesia maupun Malaysia, namun masih menghadapi tantangan serius, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan adaptasi terhadap teknologi digital. Melalui program SULAM, mahasiswa UMSU bersama mahasiswa UiTM turun langsung mendampingi UMKM dalam melakukan auditing sederhana, memperbaiki praktik pencatatan keuangan yang masih tradisional, sekaligus melakukan transfer pengetahuan terkait digitalisasi laporan keuangan. UMKM yang didampingi oleh program ini tersebar di dua negara serumpun yakni di Indonesia dan di Malaysia.

Kehadiran mahasiswa dari dua negara dalam mendampingi UMKM menciptakan sinergi akademik sekaligus transfer budaya. Mahasiswa belajar langsung mengenai problematika nyata yang dihadapi sektor usaha kecil, mulai dari keterbatasan literasi keuangan hingga kesulitan akses teknologi. Mereka kemudian menawarkan solusi praktis, seperti penggunaan aplikasi sederhana untuk pencatatan keuangan dan pelaporan digital.



# PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

Di sisi lain, UMKM memperoleh manfaat berupa peningkatan tata kelola usaha yang lebih transparan dan sistematis. Dengan demikian, program ini bukan hanya melatih keterampilan mahasiswa dalam menerapkan teori akuntansi dan manajemen keuangan, tetapi juga memberi dampak riil bagi peningkatan daya saing UMKM di era digital.

Keterkaitan dengan Asta Cita juga tampak jelas. Program ini mendukung Asta Cita 2 dengan memperkuat ekonomi kreatif dan digital berbasis UMKM, yang sekaligus berkontribusi pada pengurangan kesenjangan sosial-ekonomi. Pada saat yang sama, ia mengimplementasikan Asta Cita 4 melalui kolaborasi akademik internasional yang mengintegrasikan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui SULAM, UMSU dan UiTM menghadirkan model pembelajaran berbasis pengabdian yang mampu memperkuat relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan nyata masyarakat.

Jika ditelaah secara strategis, kedua program ini menghadirkan sejumlah dampak berlapis. Pada dimensi akademis, mahasiswa memperoleh pengalaman lintas budaya, memperluas wawasan internasional, dan mengasah keterampilan abad 21, seperti komunikasi global, literasi digital, dan problem-solving berbasis komunitas. Pada dimensi sosial-ekonomi, program ini memberi kontribusi nyata pada dua sektor yang krusial: pendidikan anak migran dan transformasi UMKM. Kedua sektor ini memiliki implikasi jangka panjang, baik dalam mengurangi kesenjangan akses pendidikan maupun dalam memperkuat fondasi ekonomi berbasis masyarakat. Dari sisi institusional, UMSU memperoleh penguatan jejaring internasional yang tidak hanya berorientasi pada kerja sama formal, tetapi juga pada kolaborasi yang berdampak langsung. Keberhasilan program ini juga menjadi modal penting dalam meningkatkan posisi UMSU pada berbagai pemeringkatan global, serta memperluas citra positif Indonesia di mata dunia.

Lebih jauh lagi, program-program ini sejalan dengan arah kebijakan nasional melalui implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan saat ini kampus berdampak/ DIKTISAINTEK Berdampak. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang otentik di luar kampus, lintas negara, dan lintas disiplin, sehingga pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, melainkan terhubung langsung dengan realitas global. UMSU, melalui kerja sama ini, memperlihatkan bahwa pendidikan tinggi dapat menjadi motor penggerak perubahan sosial, agen pemberdayaan masyarakat, sekaligus jembatan diplomasi budaya.



# PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

Dengan keberlanjutan program, inovasi dalam pelaksanaan, serta dampak yang dapat diukur, UMSU menempatkan KKN Internasional & *Sea Teacher* serta *Service Learning Malaysia (SULAM)* sebagai praktik unggul kerja sama pendidikan tinggi yang patut menjadi contoh di tingkat nasional. Inovasi utamanya terletak pada integrasi antara service learning internasional, pemberdayaan komunitas marginal, dan transformasi digital UMKM. Ketiganya membentuk ekosistem kolaborasi yang inklusif, adaptif, dan relevan dengan tantangan abad 21.

Oleh karena itu, UMSU dengan penuh keyakinan mengajukan kedua program ini sebagai bagian dari Anugerah Kerja Sama Dikti 2025. Program ini bukan hanya mencerminkan kemampuan UMSU dalam merancang dan melaksanakan kerja sama internasional, tetapi juga menunjukkan kontribusi nyata pendidikan tinggi Indonesia dalam memperkuat SDM global, membangun inklusivitas sosial, dan mendorong daya saing ekonomi masyarakat. Dengan narasi ini, UMSU percaya bahwa program kerja sama yang dihadirkan layak mendapat apresiasi tertinggi, sekaligus menjadi inspirasi bagi perguruan tinggi lain dalam memperluas kolaborasi yang bermakna.

## Dampak Kerja Sama Internasional

Pelaksanaan program kerja sama internasional yang dijalankan oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) melalui kegiatan KKN Internasional & *Sea Teacher* serta *Service Learning Malaysia (SULAM)* telah memberikan dampak yang signifikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Secara kuantitatif, program ini berhasil melibatkan jumlah partisipan yang cukup besar dan berdampak luas bagi berbagai pihak. Sebanyak 176 mahasiswa UMSU memperoleh kesempatan mengikuti program internasional, baik melalui pengajaran anak migran di Kuala Lumpur maupun keterlibatan dalam pertukaran *Sea Teacher* di Filipina. Program ini juga melibatkan 32 mahasiswa Filipina yang datang ke Medan untuk memberikan pengajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah menengah, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih global di tingkat lokal. Di sisi lain, terdapat 124 anak pekerja migran Indonesia yang mendapatkan akses pendidikan melalui kegiatan mahasiswa UMSU di Kuala Lumpur, sehingga kebutuhan literasi, numerasi, dan keterampilan hidup mereka



# PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

dapat terpenuhi. Pada ranah ekonomi, program SULAM telah mendampingi 27 UMKM, yang sebelumnya masih menggunakan pencatatan keuangan tradisional, untuk beralih pada sistem laporan keuangan sederhana berbasis digital, yang pada gilirannya memperkuat keberlanjutan usaha mereka.

Sementara itu, dampak **kualitatif** yang dihasilkan tidak kalah penting. Mahasiswa UMSU yang terlibat dalam program ini mengalami peningkatan kompetensi internasional yang mencakup penguasaan bahasa, kepemimpinan, keterampilan mengajar, serta kemampuan berinteraksi lintas budaya (*intercultural skills*). Capaian ini bukan hanya memperkaya pengalaman akademik mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi dinamika global secara lebih percaya diri. Reputasi UMSU juga meningkat sebagai salah satu universitas yang aktif dan konsisten dalam melaksanakan program kerja sama internasional yang konkret dan berkelanjutan. Lebih jauh, kerja sama dengan KBRI Kuala Lumpur dan universitas-universitas mitra di ASEAN menjadi wujud nyata diplomasi pendidikan yang memperkuat posisi Indonesia dalam jejaring akademik kawasan.

Dampak sosial-ekonomi dari program ini juga terasa pada masyarakat. UMKM yang mendapat pendampingan merasakan manfaat langsung berupa peningkatan literasi keuangan, perbaikan tata kelola usaha, dan kemampuan adaptasi terhadap digitalisasi. Hal ini berdampak pada meningkatnya daya saing usaha kecil serta mendorong keberlanjutan bisnis yang lebih sehat. Pada saat yang sama, komunitas anak migran di Kuala Lumpur memperoleh hak pendidikan yang lebih baik, sehingga program ini tidak hanya berkontribusi pada pembangunan SDM, tetapi juga pada inklusivitas sosial.

Dengan demikian, kerja sama internasional yang dijalankan UMSU tidak berhenti pada pencapaian administratif atau pertukaran akademik semata, melainkan menghadirkan dampak yang terukur dan bermakna bagi mahasiswa, mitra internasional, masyarakat, dan institusi. Dampak ini menegaskan posisi UMSU sebagai universitas yang tidak hanya menjalankan program internasional secara simbolis, melainkan memaknainya sebagai instrumen strategis untuk menghasilkan perubahan nyata di tingkat lokal, nasional, maupun regional.



## 3. Pemberitaan Kerja Sama di Media Internal Maupun Eksternal

### KKN International



### Sea Teacher Program





## Service Learning Malaysia–University for Society (SULAM)



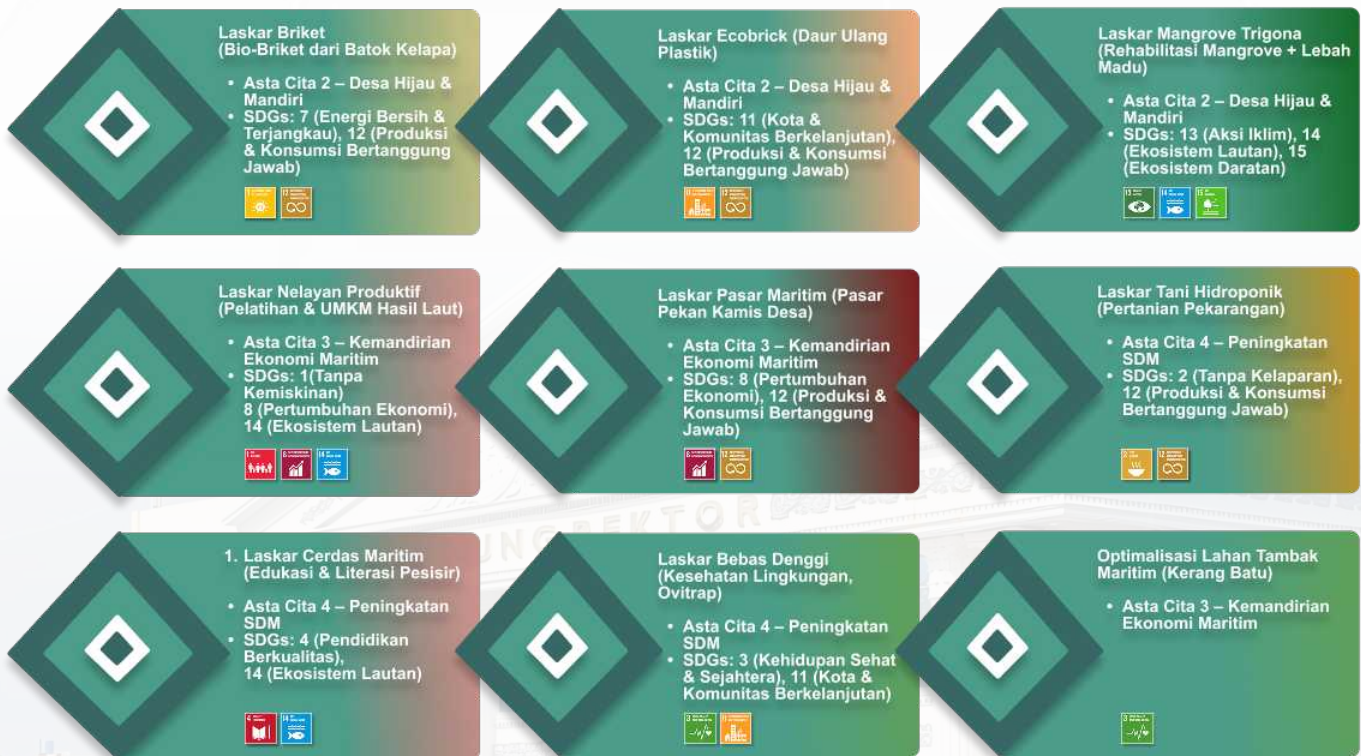
1. [Fakultas Hukum UMSU Lepas 59 Mahasiswa Ikuti KKN Internasional di Thailand](#)
2. [UMSU Lepas Mahasiswa FAI & FIKTI Ikuti KKN Dan Magang Internasional di Tiga Negara](#)
3. [Mahasiswa FAI UMSU Ikuti KKN dan Pelatihan Sertifikasi Praktikal Industri Mengajar Internasional di Malaysia](#)
4. [PCIM Arab Saudi Sambut KKN Internasional Fakultas Agama Islam UMSU di Madinah](#)
5. [KKN INTERNASIONAL Mahasiswa Fakultas Hukum UMSU ke Thailand](#)
6. [KKN Internasional FKIP UMSU ke Association of Islamic Private School Satun, Thailand 2025](#)
7. [Pelepasan Mahasiswa FIKTI UMSU Untuk Melaksanakan KKN Internasional di Thailand](#)
8. [Pelepasan KKN Internasional FKIP UMSU ke Malaysia](#)
9. [UMSU Terima 3 Mahasiswa Program Sea Teacher Asal Filipina](#)
10. [UMSU Sambut 3 Mahasiswa Central Luzon State University \(CLSU\) Filipina Program Sea Teacher](#)
11. [Mahasiswa Sea Teacher Program, Mengajar di SMP Al Amjad Medan](#)
12. [Mahasiswa Sea Teacher Program, Mengajar di SMP Al Amjad Medan](#)
13. [Closing Ceremony of the SEA Teacher Program 2025](#)
14. [UITM Gandeng UMSU Kolaborasi Internasional Dampingi UMKM Lewat Program SULAM](#)
15. [Exploring Halal Innovation in Local Food Industry As part of the SULAM in Caca' Jamur](#)



# PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

Melalui MoU Dengan Pemerintah Sumatera Utara, OIC UMSU Menjembatani Kolaborasi Pengabdian Masyarakat Di Desa Simandulang, Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labura. Desa Dengan Potensi 600 Ha Mangrove, 500 Ha Pantai, 600 Ha Kebun Kelapa, Dan 100 Ha Tambak Ini Menghadapi Tantangan Serius: Limbah, Pengelolaan Pesisir, Rendahnya Pendidikan, Hingga DBD.

Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) Menghasilkan 9 Solusi Berbasis Komunitas: Briket Kelapa, Hidroponik, Tambak Maritim, UMKM Ikan Asin & Kerupuk Udang, Literasi Maritim, Eco-Brick, Perangkap Nyamuk, Rehabilitasi Mangrove Trigona, Dan Pasar Maritim.



Gambar 2. Pelatihan hidroponik, penanaman mangrove).



## Dampak dan Hasil

Kolaborasi UMSU melalui OIC dengan Pemerintah Desa Simandulang berlangsung selama lima bulan, melibatkan 15 mahasiswa yang dibimbing oleh Dr. Edy Suprayetno, M.Pd. Program ini menegaskan kepercayaan besar pemerintah desa, yang membuktikan komitmennya dengan alokasi anggaran lebih dari Rp400 juta untuk mendukung keberlanjutan kegiatan di sektor mangrove dan tambak..

Selain memberi ruang aktualisasi bagi mahasiswa dan dosen dalam menerapkan keilmuan, kerja sama ini juga menghadirkan pembelajaran nyata tentang kepemimpinan, riset aksi dan advokasi berbasis komunitas. Hasilnya tidak hanya menguatkan kapasitas desa, tetapi juga menorehkan prestasi nasional dengan perolehan 2 Medali Emas Abdidaya 2024 untuk Kategori Tim Kategori Ormawa dengan Dukungan Riil Terlengkap dan Kategori Tim Dengan Daya Juang Tertinggi



Gambar 3. Penghargaan Medali Emas Abdidaya 2024



# PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

Program Desa Simandulang Dipublikasikan Luas, Dari Portal Resmi UMSU Hingga Media Nasional (Detik, Antara). Publikasi Ini Menegaskan Kepercayaan Publik Atas Sinergi OIC, UMSU Dan Pemerintah Desa.

Jenis Media	Judul Liputan / Link	Keterangan Singkat
Internal – Teropong Daily	<a href="https://bit.ly/HMJKesosCalonPesertaAbdidaya">Bit.Ly/HMJKesosCalonPesertaAbdidaya</a>	Pers Mahasiswa UMSU, Menyorot Keberlanjutan Partisipasi.
Internal – SRCC UMSU	<a href="https://bit.ly/PembukaanPPKOrmawaDesaSimandulang">Bit.Ly/PembukaanPPKOrmawaDesaSimandulang</a>	Liputan Resmi Pembukaan Kegiatan.
Internal – Suara Muhammadiyah	<a href="https://bit.ly/UMSUBawa3Medali">Bit.Ly/UMSUBawa3Medali</a>	Media Muhammadiyah Nasional, Menegaskan Prestasi Abdidaya.
Eksternal – Detik.Com	<a href="https://bit.ly/UMSUBorongMedalidiAjangAbdidaya2024">Bit.Ly/UMSUBorongMedalidiAjangAbdidaya2024</a>	Media Nasional; Eksposur Publik Luas.
Eksternal – Antara Sumut	<a href="https://bit.ly/HMJKessosFISIPUMSULoloskeAbdidayaOrmawa2024">Bit.Ly/HMJKessosFISIPUMSULoloskeAbdidayaOrmawa2024</a>	Media Resmi; Kabar Lolos Ke Ajang Nasional.
Eksternal – Tajdid.Id	<a href="https://bit.ly/HMJKessosUMSULoloskeAbdidayaOrmawa2024">Bit.Ly/HMJKessosUMSULoloskeAbdidayaOrmawa2024</a>	Media Lokal Muhammadiyah; Soroti Dukungan Masyarakat & Pemda.



Gambar 4. Pembukaan oleh Bupati, Sosialisasi hidroponik



# PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

## Penutup

Kerja Sama Desa Simandulang Membuktikan Kontribusi UMSU Dalam Mendukung Asta Cita 2, 3, Dan 4 Serta SDGs Terkait. Keberhasilan Ini Akan Ditindaklanjuti Melalui:

